

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Manajemen dan Pendayagunaan Zakat (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Kolaka Utara)” maka peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

“Penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti dengan teknik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis”.<sup>1</sup> Metode ini juga dapat diartikan sebagai prosedur atau melukiskan keadaan obyek, peneliti pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta, sebagaimana keadaan sebenarnya.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif eksplorasi. Eksplorasi sendiri adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan dilapangan penyelidikan dan penjajakan<sup>2</sup>

Penulis akan meneliti langsung objek serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dengan mengambil data dari hasil penelitian baik primer maupun sekunder yang di perlukan dan tentunya berdasarkan kondisi real yang terjadi di lokasi penelitian

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1992), h. 9

<sup>2</sup>Cat-kulsipush, *Pengertian Eksplorasi*, <http://sipush.blogspot.com/2012/05/pengertian-eksplorasi.html?m=1>, di akses pada tanggal 8 Oktober 2016

yang kemudian dianalisis dengan teori-teori tentang zakat dan diakhiri dengan kesimpulan.

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkap data dari sumber yang sudah ditentukan berkenaan dengan manajemen dan pendayagunaan zakat di Kabupaten Kolaka Utara sebagai salahsatu solusi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kolaka Utara alam mengentaskan kemiskinan.

Menelaah permasalahan tesis ini, peneliti menggunakan pendekatan multidisipliner, diantaranya;

1. Pendekatan Teologis Normatif ialah suatu pola pendekatan yang digunakan untuk mengkaji dan mendalami landasan normatif tentang zakat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah Saw.
2. Pendekatan Yuridis ialah suatu pola pendekatan yang digunakan untuk mengkaji dan mendalami landasan yuridis masalah zakat yakni bersumber dari perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pengelolaan, pemberdayaan dan pendayagunaannya.
3. Pendekatan Sosiologis ekonomis yaitu suatu pola pendekatan yang digunakan untuk melihat gejala kehidupan social ekonomi para mustahik (fakir, miskin) sebagai pengaruh dari pemberdayaan zakat yang berarti dampak social ekonomi masyarakat setelah tersentuh zakat.

4. Pendekatan Manajerial yaitu suatu pola pendekatan yang digunakan untuk menganalisis aspek pengelolaan zakat sehingga dapat berdayaguna dan tepat guna dalam kehidupan masyarakat.<sup>3</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *snowball sampling* dalam menjangking informasi dari sumber data primer dan sekunder.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa:

*Snowball sampling* yaitu peneliti memilih responden secara berantai. Jika pengumpulan data dari responden ke-1 sudah selesai, peneliti meminta agar responden tersebut memberikan rekomendasi untuk responden ke-2, lalu yang ke-2 juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-3, dan selanjutnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan teknik *snowball sampling* ini, peneliti akan memilih responden atau sumber data yakni menentukan orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan informasi awal yang diperlukan (*key informan*). Selanjutnya, setelah mendapati informasi dari *key informan* maka peneliti akan beralih kesumber data yang lainnya untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Pengumpulan sumber data ini dilakukan terus-menerus hingga tidak ada lagi data baru yang diperoleh peneliti. Terkait hal ini, S. Nasution dalam Sugiyono menjelaskan bahwa:

Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi

---

<sup>3</sup>T. hani Handoko, *Manajemen*, edisi II (Cet. XVII; Yogyakarta: BPPE Fak. Ekonomi UGM, 2001), h. 3

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 1992), h. 17.

tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian sangat penting dalam rangka menunjang tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan, yaitu data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data primer ini akan diperoleh melalui informan pada situasi sosial tertentu yang dipilih secara *purposive* dengan menentukan informan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a. Mereka yang memahami dan menguasai permasalahan pengelolaan zakat dan hukum zakat khususnya tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah di Kab. Kolaka Utara.
  - b. Mereka yang sedang terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan zakat, yaitu BAZNAS Kab. Kolaka Utara. Data primer terdiri dari pegawai-pegawai BAZNAS Kab. Kolaka Utara dan karyawan
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen dari pemerintah setempat dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010),h. 55.

### C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur ini untuk mengamati dan menggali berbagai informasi yang berhubungan dengan obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>6</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung, hasil dari pengamatan ini adalah peneliti bisa secara langsung mengamati proses manajemen zakat yang diterapkan. Menurut McCall dan Simmons yang dikutip oleh DeddyMulyana “meskipun pengamat langsung diperlukan, aktivitas itu sendiri sering memadai untuk memungkinkan peneliti memperoleh uraian yang menyeluruh”.<sup>7</sup>

Pengamatan (*observasi*) pada BAZNAS Kab. Kolaka Utara yaitu bagaimana aktualisasi manajemen dan pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kab. Kolaka Utara BAZ dengan mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan<sup>8</sup>.

Observasi yaitu teknik penggalian data secara ilmiah merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PrenadaKencana Group, 2008), h. 118

<sup>7</sup>McCall dan Simmons yang dikutip oleh DeddyMulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT RemajaRosdakarya, Bandung, 2001), h. 182

<sup>8</sup>Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: BumiAksara, 2003), h. 106.

yang dikaji. Dalam studi ini digunakan jenis observasi non partisipan, dalam metode observasi ini peneliti hanya mengamati dari luar tanpa menjadi bagian dari pengurus BAZNAS.

Adapun data-data yang diambil dari metode observasi adalah, sebagai berikut :

- a. Letak geografis dan tempat BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- b. Kondisi atau situasi kegiatan dalam manajemen dan pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kab. Kolaka Utara

## 2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>9</sup>Wawancara atau *interview* yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu : interviewer.<sup>10</sup>Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka).

Sasaran yang akan diwawancarai dalam pengambilan data ini yaitu pegawai, petugas dan pengurus BAZ Kab. Kolaka Utara diantaranya; Ketua BAZNAS, pelaksana bidang pengumpulan, pendistribusian dan

---

<sup>9</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Teras, 2008), h. 183

<sup>10</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), h. 108.

pendayagunaan dan perencanaan dan pelaporan keuangan serta muzakki tetap dan mustahiq.

Adapun data-data yang diambil dari metode *interview* atau wawancara, adalah sebagai berikut :

- a. Aktualisasi manajemen dan pendayagunaan zakat dalam pada BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- b. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam manajemen zakat di BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- c. Program BAZNAS Kab. Kolaka Utara dalam pendayagunaan zakat
- d. Mekanisme dalam menghimpun, menyalurkan dan mendayagunakan dana zakat di BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- e. Pengawasan dan pemantauan pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- f. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap penyaluran zakat melalui BAZNAS Kab. Kolaka
- g. Kriteria, sasaran atau target-target yang ingin dicapai oleh BAZNAS Kab. Kolaka Utara

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pencarian data-data tertulis yang sudah tersedia dalam catatan dokumen atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi

dengan pokok pembahasan yang fungsinya sebagai pelengkap sekaligus pendukung data sebelumnya.<sup>11</sup>

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder (data yang sudah terdokumentasi di BAZNAS Kab.Kolaka Utara). Adapun data-data yang digunakan dalam metode dokumen adalah, sebagai berikut :

- a. Profil Wilayah dan Letak Geografis Kab. Kolaka Utara
- b. Sejarah berdirinya BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- c. Visi, misi dan tujuan berdirinya BAZNAS Kab. Kolaka Utara
- d. Susunan organisasi BAZNAS Kab. Kolaka Utara

#### **D. Prosedur Analisis Data**

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup>

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.125

<sup>12</sup>Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 280



kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui iobservasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan di uraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Setelah memperoleh data maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode analisis yakni metode yang berfungsi untuk menelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni pengamatan dan wawancara yang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis selanjutnya.
2. *Data display* yakni proses penyajian data atau informasi yang telah direduksi dengan menyusun berbagai data dalam satuan-satuan pokok, sehingga dapat memperuncing atau memperjelas hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis melalui penafsiran-penafsiran rasional sehingga memperoleh kesimpulan.
3. *Conclusion drawing/ verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2008)., h. 335

akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam menyimpulkan data. Maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

#### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi yakni tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pebanding terhadap data itu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian.....*, h. 92

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,.....* h. 329

Triangulasi dalam uji kredibilitas data diharapkan mampu membantu peneliti dalam menemukan data yang valid dan objektif sehingga mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian ini.